



Ida Ayu Diah Karina  
 Maheswari<sup>1</sup>  
 I Ketut Yadnyana<sup>2</sup>

## PENGARUH MOTIVASI KUALITAS, PENGHARGAAN FINANSIAL, DAN TINGKAT PEMAHAMAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MEMPEROLEH SERTIFIKASI CHARTERED ACCOUNTANT

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi kualitas, penghargaan finansial, dan tingkat pemahaman terhadap minat mahasiswa memperoleh sertifikasi Chartered Accountant (CA). Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi Universitas Udayana. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 162 responden yang dipilih berdasarkan teknik Non Probability Sampling dengan jenis Purposive Sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner berbasis online. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas, penghargaan finansial, dan tingkat pemahaman berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memperoleh sertifikasi Chartered Accountant (CA).

**Kata Kunci** Motivasi Kualitas; Penghargaan Finansial; Tingkat Pemahaman; Chartered Accountant

### Abstract

This study aims to examine the influence of quality motivation, financial rewards, and level of understanding on students' interest in obtaining the Chartered Accountant (CA) certification. The research was conducted on accounting students at the University of Udayana. The study used a sample of 162 respondents selected through Non-Probability Sampling, specifically Purposive Sampling. Data collection was done through online questionnaire distribution. The data analysis technique used in this study was multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS 26. The results show that quality motivation, financial rewards, and level of understanding positively influence students' interest in obtaining the Chartered Accountant (CA) certification.

**Keywords:** Quality Motivation; Financial Rewards; Level of Understanding; Chartered Accountant..

### PENDAHULUAN

Akuntan menjadi salah satu profesi yang memiliki tingkat persaingan yang tinggi di tengah perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat. Hal ini mengarah pada pentingnya kualifikasi dan mutu yang dimiliki oleh seorang tenaga kerja akuntan untuk berhadapan dengan persaingan karir di bidang akuntansi. Untuk memenuhi tuntutan kebutuhan jasa akuntansi, penting bagi lulusan dalam bidang akuntansi untuk memiliki pendidikan profesional yang menghasilkan akuntan yang kompeten serta bersertifikat (Utama & Ardana, 2022).

Seorang akuntan profesional adalah mereka yang telah menyelesaikan pendidikan tinggi yang berkualitas dan memiliki sertifikasi akuntansi yang diakui secara hukum (Rosyadi & Sari, 2018). Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berusaha meningkatkan kualitas akuntan di Indonesia

<sup>1,2)</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia  
 email: diahkarina02@gmail.com<sup>1</sup>

dan untuk mensejajarkan akuntan profesional di Indonesia dengan pemegang gelar akuntan di luar negeri dengan meluncurkan sertifikasi Chartered Accountant (CA).

Ikatan Akuntan Indonesia mencatatkan daftar pemegang sertifikasi CA aktif per 1 April 2023 hanya sebanyak tujuh ribu orang, sedangkan daftar pemegang CA tidak aktif per 1 April 2023 yaitu mencapai 13 ribu orang dari sekitar 35.000 mahasiswa akuntansi yang diluluskan di Indonesia setiap tahunnya. Jumlah tersebut masih tergolong sedikit jika dibandingkan dengan jumlah akuntan yang bergelar Chartered Accountant di negara-negara ASEAN. Lulusan yang berkualitas ini mengalami kelangkaan dikarenakan banyaknya lulusan akuntansi yang langsung bekerja tanpa sertifikasi sebagai akuntan profesional atau diberi gelar CA (Wen et al., 2018). Banyak dari mahasiswa yang menyelesaikan gelar sarjana akuntansi memilih untuk segera terjun ke dunia kerja setelah lulus karena dorongan kebutuhan ekonomi atau tekanan terkait karier (Yadnyana & Dewi, 2020).

Berdasarkan penjelasan pada Theory of Planned Behavior, minat seseorang adalah dorongan personal untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu. Menurut teori ini, terdapat tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan, secara signifikan mempengaruhi niat sebelum perilaku aktual (Kedisan et al., 2023).

Minat mahasiswa dalam menentukan karir tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya adalah motivasi atau dorongan dari dalam diri mahasiswa maupun dari orang lain misalnya keluarga, teman, dosen, bahkan masyarakat di lingkungan sekitar. Berdasarkan teori Maslow (1949), dikemukakan bahwa motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai tujuannya. Mereka yang memiliki motivasi artinya mampu memiliki kekuatan dalam mendapatkan kesuksesan dalam hidupnya. Salah satu motivasi yang terdapat dalam diri yaitu motivasi kualitas.

Motivasi kualitas merupakan dorongan di dalam diri seseorang agar dapat memperoleh dan meningkatkan kualitas diri serta dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar sesuai bidangnya (Litdia, 2020). Seorang akuntan yang memperoleh sertifikasi CA dapat dikatakan sebagai akuntan yang berkualitas dan memiliki nilai unggul dibandingkan akuntan yang tidak bersertifikat. Dengan kata lain, minat seorang mahasiswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi CA dapat disebabkan oleh adanya dorongan dalam diri untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya, khususnya di bidang akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh (Setyawan & Iswanaji, 2019), menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat akuntan memperoleh Chartered Accountant. Sedangkan penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilmiha & Syafrizal (2017), Endayani & Witono (2021) menyatakan bahwa variabel motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memperoleh sertifikasi.

Kebutuhan manusia yang semakin meningkat menyebabkan perlunya usaha yang lebih dalam menjaga stabilitas finansial agar seluruh kebutuhan dapat terpenuhi. Oleh karena itu, dalam meningkatkan kualitas karir di masa depan, mahasiswa cenderung akan mempertimbangkan potensi pendapatan yang akan diperoleh dari setiap pilihan yang akan diambil. Penghargaan finansial adalah nilai mata uang yang biasanya diberikan sebagai bentuk penghargaan atas jasa, tenaga, dan tunjangan kepada seseorang dalam suatu ikatan kerja (Setianto & Harahap, 2017). Sebagian besar mahasiswa akuntansi beranggapan bahwa akuntan profesional akan memiliki prospek karir yang lebih baik yang dibutuhkan di pasar kerja dan dibayar dengan gaji tinggi (Suri et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Murdiawati (2020) mengemukakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir. Namun hasil penelitian yang berbeda dibuktikan oleh Dary & Ilyas (2019) dan Rejeki et al. (2019), yang menyatakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi.

Selain motivasi kualitas dan penghargaan finansial, latar belakang lembaga pendidikan seorang akuntan sebagai penyedia layanan pendidikan juga memiliki dampak terhadap tingkat pemahaman terkait sertifikasi Chartered Accountant (CA). Penentuan sebuah karir untuk dijalankan seorang mahasiswa membutuhkan pemahaman, tingginya tingkat pemahaman mahasiswa berbading lurus dengan dorongan pada karir yang mereka inginkan. Menurut Nisa (2019) Tingkat Pemahaman menunjukkan seberapa tinggi individu mengerti atau memahami mengenai Chartered Accountant. Tingkat pemahaman tersebut dapat dilihat berdasarkan pasal-

pasal dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister Negara bab I sampai III terkait dengan Sertifikasi Chartered Accountant. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati & Suputra (2022), menemukan bahwa tingkat pemahaman terhadap CA memberikan pengaruh signifikan positif terhadap minat memperoleh sertifikasi CA. Sedangkan Penelitian Ananda & Ratnadi (2021) menyatakan tingkat pengetahuan mengenai CA tidak berpengaruh pada minat mahasiswa memperoleh CA.

Teori Abraham Maslow menyatakan bahwa kebutuhan sosial dikategorikan sebagai “need for achievement” atau kebutuhan akan merasa berhasil. Umumnya, seseorang tidak senang apabila mengalami kegagalan, maka dari itu teori ini menyebutkan bahwa seorang pekerja keras tidak menyenangi pekerjaan yang terlalu sulit ataupun terlalu mudah, melainkan memilih pekerjaan yang kemungkinan keberhasilannya cukup besar. Sehingga motivasi kualitas menunjukkan bahwa seseorang akuntan yang ingin memiliki keberhasilan yang cukup besar dalam bidang akuntansi dapat mengikuti ujian sertifikasi CA sebagai media yang tepat untuk meningkatkan kualitasnya sebagai akuntan.

Dalam penelitian Lestari et al. (2018), menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti ujian sertifikasi akuntansi. Hal ini diperkuat dalam penelitian Maria & Indrayani (2017), Dewi & Yadnyana (2020), Litdia (2020), Aniswatin et al. (2020), Erawati et al (2020), Salsabila (2022) menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti ujian sertifikasi akuntansi. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik hipotesis pertama penelitian sebagai berikut:

H1: Motivasi kualitas berpengaruh pada minat mahasiswa memperoleh sertifikasi Chartered Accountant (CA).

Penghargaan Finansial adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Penghargaan Finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh Penghargaan Finansial. Penghasilan atau penghargaan finansial/gaji yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Teori motivasi Maslow menyatakan bahwa salah satu kebutuhan manusia adalah kebutuhan fisiologis atau pemeliharaan yang mencakup kebutuhan utama untuk bertahan hidup seperti penghargaan finansial dan kebutuhan psikologis. Penghargaan finansial tersebut dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan.

Berdasarkan penelitian Lasmana & Kustiana (2020), variabel penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat. Diperkuat dengan penelitian Harianti & Taqwa (2017), Umar (2014), Haya (2020), Murdiawati (2020), Handayani (2021), Marsintauli et al. (2020), Setianto & Harahap (2017), Hasim et al. (2020), Laksmi et al. (2019) dan Wicaksono (2017) menyatakan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh signifikan positif terhadap minat. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

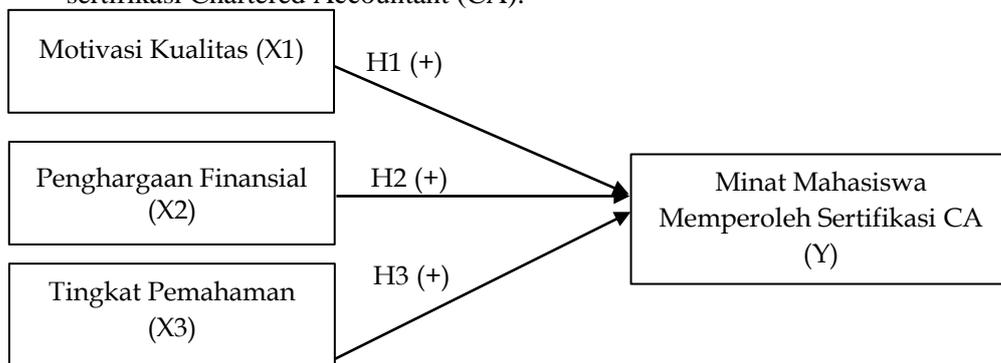
H2: Penghargaan finansial berpengaruh pada minat mahasiswa memperoleh sertifikasi Chartered Accountant (CA).

Tingkat pemahaman ditentukan oleh banyaknya hubungan antara objek dengan skema yang ada dan kekuatan dari hubungan tersebut. Kepercayaan kontrol di dalam Theory of Planned Behavior mengungkapkan bahwa kepercayaan mengenai faktor-faktor yang memfasilitasi atau yang merintangi kinerja perilaku dan kekuatan persepsian. Maka semakin tinggi hubungan antara pemahaman mahasiswa akuntansi mengenai sertifikasi Chartered Accountant, semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil Sertifikasi Chartered Accountant.

Berdasarkan penelitian Nisa (2019), tingkat pemahaman tentang Chartered Accountant berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengambil profesi CA. Begitu pula dengan penelitian Tirta & Asmeri (2020), Sumaryono & Sukanti (2016), Ekasari & Dewi (2022), Sukmawati & Suputra (2022), Endayani & Witono (2021), Karimah (2020), dan Babulu (2022) yang menunjukkan hasil bahwa tingkat pemahaman berpengaruh terhadap minat mahasiswa

mengambil profesi CA. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Tingkat pemahaman berpengaruh pada minat mahasiswa memperoleh sertifikasi Chartered Accountant (CA).



Gambar 1. Model Penelitian  
 Sumber: Data Penelitian, 2024

**METODE**

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Penelitian ini akan menguji hipotesis yang menganalisis pengaruh motivasi kualitas, penghargaan finansial, dan tingkat pemahaman terhadap minat mahasiswa akuntansi memperoleh sertifikasi Chartered Accountant. Penelitian ini dilakukan pada Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Udayana. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan skala likert 5 poin.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana angkatan 2020 yang berjumlah 270 mahasiswa aktif. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Non Probability Sampling dengan jenis Purposive Sampling, yaitu metode penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Angkatan 2020 dan telah mengikuti ujian level dasar/ujian CAFB yang diselenggarakan oleh IAI. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 162 responden.

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini. Pertama adalah variabel bebas yang terdiri dari motivasi kualitas (X<sub>1</sub>), penghargaan finansial (X<sub>2</sub>), dan tingkat pemahaman (X<sub>3</sub>). Motivasi kualitas (X<sub>1</sub>) merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar. Motivasi kualitas diukur menggunakan indikator yang diadaptasi dari penelitian Khofshoh (2019) yang meliputi meningkatkan keahlian dalam bidang akuntansi, menjalani pelatihan teknis yang cukup, dan menguasai ilmu pengetahuan

Penghargaan finansial atau gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang lebih diyakini sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang lebih diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Indikator pengukuran diadaptasi dari penelitian Harianti (2017) yang meliputi kesesuaian gaji dengan kualitas karir dan memperoleh gaji yang memenuhi standar kebutuhan hidup.

Tingkat pemahaman menunjukkan seberapa tinggi seseorang individu memahami mengenai Chartered Accountant (CA). Indikator pengukuran yang digunakan meliputi pemahaman mengenai ujian sertifikasi, pengalaman di bidang akuntansi dan tata cara pengajuan permohonan.

Variabel selanjutnya adalah variabel terikat yaitu minat mahasiswa memperoleh sertifikasi CA. Minat adalah sebuah keinginan untuk melakukan suatu perilaku yang dapat berubah seiring dengan berjalannya waktu. Minat juga dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan atau tidak melakukan suatu pekerjaan. Indikator pengukuran yang digunakan diadaptasi dari penelitian Nisa (2019) yang meliputi keinginan dan rencana mahasiswa untuk memperoleh sertifikasi Chartered Accountant.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS (Statistical Package for Social Science) 26. Model analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots \dots \dots (1) \text{ Keterangan:}$$

- Y = Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi CA
- A = Konstanta
- $\beta$  = Koefisien Regresi
- X1 = Motivasi Kualitas
- X2 = Penghargaan Finansial
- X3 = Tingkat Pemahaman
- $\varepsilon$  = Standar error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rincian Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	162	100
Kuesioner yang tidak dikembalikan	0	0
Kuesioner yang dikembalikan	162	100
Kuesioner yang gugur (tidak lengkap)	0	0
Kuesioner yang digunakan	162	100
<b>Tingkat pengembalian (response rate)</b>	<b>162/162 x 100%</b>	<b>100</b>
<b>Tingkat penggunaan (usable response rate)</b>	<b>162/162 x 100%</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Penelitian, 2024

Jumlah kuesioner yang disebar kepada responden adalah sebanyak 162 kuesioner dan seluruhnya telah dikembalikan. Dari kuesioner yang dikembalikan tersebut tidak ada yang gugur, sehingga dapat digunakan seluruhnya.

Tabel 2. Karakteristik Responden

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	29
		Perempuan	71
2	Semester	8	100
3	Mengikuti Ujian CAFB	Sudah	100

Sumber: Data Penelitian, 2024

Jenis kelamin responden mayoritas adalah perempuan sebanyak 115 orang (71%), dan sisanya laki-laki sebanyak 47 orang (29%). Responden merupakan mahasiswa semester 8 dan telah mengikuti ujian CAFB.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	Motivasi Kualitas (X1)	X1.1	0,838	Valid
		X1.2	0,859	Valid
		X1.3	0,862	Valid
2	Penghargaan Finansial (X2)	X2.1	0,867	Valid
		X2.2	0,840	Valid

		X2.3	0,835	Valid
		X2.4	0,833	Valid
		X2.5	0,840	Valid
3	Tingkat Pemahaman (X3)	X3.1	0,682	Valid
		X3.2	0,800	Valid
		X3.3	0,800	Valid
		X3.4	0,829	Valid
		X3.5	0,847	Valid
		X3.6	0,808	Valid
		X3.7	0,820	Valid
		X3.8	0,866	Valid
4	Minat Memperoleh Sertifikasi CA (Y)	Y.1	0,825	Valid
		Y.2	0,869	Valid
		Y.3	0,812	Valid
		Y.4	0,861	Valid
		Y.5	0,828	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2024

Dilakukan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Berdasarkan tabel 3, seluruh pernyataan pada penelitian ini dapat dinyatakan valid karena seluruh instrumen memiliki koefisien korelasi yang bernilai positif dan lebih dari 0,30.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi Kualitas (X1)	0,812	Reliabel
Penghargaan Finansial (X2)	0,897	Reliabel
Tingkat Pemahaman (X3)	0,922	Reliabel
Minat Memperoleh Sertifikasi CA (Y)	0,895	Reliabel

Sumber: Data Penelitian, 2024

Hasil uji pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,60. Ini berarti bahwa seluruh instrumen dalam penelitian telah memenuhi syarat reliabilitas dan dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Tabel 5. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Kualitas (X1)	162	4	15	12,62	2,010
Penghargaan Finansial (X2)	162	6	25	21,30	3,368
Tingkat Pemahaman (X3)	162	9	40	33,46	5,190
Minat Memperoleh Sertifikasi CA (Y)	162	5	25	20,57	3,439

Sumber: Data Penelitian, 2024

Uji statistik deskriptif pada tabel 5 memperlihatkan bahwa variabel motivasi kualitas diukur menggunakan tiga item pernyataan memiliki min value sebesar 4, max value sebesar 15, nilai standar deviasi sebesar 2,010, dan mean value sebesar 12,62. Variabel penghargaan finansial diukur menggunakan lima item pernyataan memiliki min value sebesar 6, max value sebesar 25, nilai standar deviasi sebesar 3,368, dan mean value 21,30. Variabel tingkat pemahaman diukur menggunakan delapan item pernyataan memiliki min value sebesar 9, max value sebesar 40, dan nilai standar deviasi sebesar 5,190, dan mean value 33,46. Variabel minat memperoleh sertifikasi CA diukur menggunakan lima item pernyataan memiliki min value sebesar 5, max value sebesar 25, nilai standar deviasi sebesar 3,439, dan mean value 20,57.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual		
N		162
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000
	Std. Deviation	1,62397513
Most Extreme Differences	Absolute	0,069
	Positive	0,063
	Negative	-0,069
Test Statistic		0,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,060

Sumber: Data Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel 5 memperlihatkan bahwa uji normalitas dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test memperoleh nilai signifikansi 0,06 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti mengindikasikan bahwa model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi kenormalan data atau residual berdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Motivasi Kualitas (X1)	0,270	3,701
Penghargaan Finansial (X2)	0,275	3,630
Tingkat Pemahaman (X3)	0,394	2,535

Sumber: Data Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel 7 memperlihatkan bahwa collinearity tolerance seluruh variabel lebih besar dari 0,10 & nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian tersebut terbebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t	Sig.
Motivasi Kualitas (X1)	0,695	0,488
Penghargaan Finansial (X2)	1,028	0,306
Tingkat Pemahaman (X3)	-1,677	0,096

Sumber: Data Penelitian, 2024

Pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi seluruh variabel lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap absolute residual dan model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas..

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,147	0,902	-	0,163	0,871
Motivasi Kualitas (X1)	0,533	0,124	0,311	4,306	0,000
Penghargaan Finansial (X2)	0,512	0,073	0,501	7,005	0,000
Tingkat Pemahaman (X3)	0,084	0,040	0,126	2,114	0,036
Adjusted R Square	0,773				
F Hitung	183,452				

Signifikansi F	0,000				
----------------	-------	--	--	--	--

Sumber: Data Penelitian, 2024

Pada tabel 9 memperlihatkan hasil analisis regresi linear berganda sehingga dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 0,147 + 0,533X_1 + 0,512X_2 + 0,084X_3$$

Masing-masing variabel menunjukkan koefisien regresi yang bernilai positif serta pengujian t kurang dari 0,05. Hal ini menjelaskan bahwa seluruh variabel bebas berpengaruh positif pada variabel terikatnya.

Hasil uji kelayakan model menunjukkan nilai F hitung sebesar 183,452 dengan nilai signifikansi Ft sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi fit dengan data observasi sehingga layak digunakan sebagai alat analisis untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,753. Hal ini berarti 77,3% Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi CA dipengaruhi oleh variabel Motivasi Kualitas (X1), Penghargaan Finansial (X2), Tingkat Pemahaman (X3), dan sisanya sebesar 22,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil uji parsial pengaruh motivasi kualitas (X1) terhadap minat memperoleh sertifikasi CA (Y) diperoleh p-value 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa motivasi kualitas (X1) terdapat pengaruh signifikan terhadap minat memperoleh sertifikasi CA (Y). Nilai koefisien regresi motivasi kualitas (X1) dengan arah positif sebesar 0,533 menunjukkan adanya pengaruh positif motivasi kualitas (X1) terhadap minat memperoleh sertifikasi CA (Y).

Hasil penelitian tersebut mendukung Teori Motivasi Abraham Maslow yang menyatakan bahwa kebutuhan sosial dikategorikan sebagai “need for achievement” atau kebutuhan akan merasa berhasil. Hal ini merupakan dorongan untuk berprestasi, yang mana pencapaiannya dikaitkan dengan beberapa standar, dan mereka berusaha untuk mencapai kesuksesan. Semakin tinggi pengaruh motivasi kualitas maka akan semakin tinggi pula potensi minat memperoleh sertifikasi CA atau niat untuk meningkatkan kualitas diri pada bidang yang ditekuninya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Dewi & Yadnyana (2020), Litdia (2020), Aniswatin et al. (2020), dan Erawati et al (2020) menyatakan bahwa variabel motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat memperoleh sertifikasi CA.

Hasil uji parsial pengaruh penghargaan finansial (X2) terhadap minat memperoleh sertifikasi CA (Y) diperoleh p-value 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa penghargaan finansial (X2) terdapat pengaruh signifikan terhadap minat memperoleh sertifikasi CA (Y). Nilai koefisien regresi penghargaan finansial (X2) dengan arah positif sebesar 0,512 menunjukkan adanya pengaruh positif penghargaan finansial (X2) terhadap minat memperoleh sertifikasi CA (Y).

Hasil penelitian tersebut mendukung Teori Motivasi Abraham Maslow yang menyatakan bahwa salah satu kebutuhan manusia adalah kebutuhan fisiologis atau pemeliharaan yang mencakup kebutuhan utama untuk bertahan hidup seperti penghargaan finansial dan kebutuhan psikologis. Semakin tinggi tingkat pengaruh penghargaan finansial maka akan semakin tinggi pula potensi minat memperoleh sertifikasi CA. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Haya (2020), Murdiawati (2020), Handayani (2021), dan Marsintauli et al. (2020) menyatakan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat memperoleh sertifikasi CA.

Hasil uji parsial pengaruh tingkat pemahaman (X3) terhadap minat memperoleh sertifikasi CA (Y) diperoleh p-value 0,036 nilai ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa tingkat pemahaman (X3) terdapat pengaruh signifikan terhadap minat memperoleh sertifikasi CA (Y). Nilai koefisien regresi tingkat pemahaman (X3) dengan arah positif sebesar 0,084 menunjukkan adanya pengaruh positif tingkat pemahaman (X3) terhadap minat memperoleh sertifikasi CA (Y).

Hasil penelitian tersebut mendukung Theory of Planned Behavior yang mengungkapkan bahwa kepercayaan mengenai faktor-faktor yang memfasilitasi atau yang merintangi kinerja perilaku dan kekuatan persepsian. Maka semakin tinggi hubungan antara pemahaman mahasiswa akuntansi mengenai sertifikasi Chartered Accountant, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk memperoleh sertifikasi CA. Hal ini sejalan dengan

penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ekasari & Dewi (2022), Sukmawati & Suputra (2022), dan Endayani & Witono (2021) menyatakan bahwa variabel tingkat pemahaman berpengaruh positif terhadap minat memperoleh sertifikasi CA.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian, diperoleh beberapa simpulan penelitian. Motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat memperoleh sertifikasi CA mahasiswa prodi sarjana akuntansi FEB Unud. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi kualitas menyebabkan minat memperoleh sertifikasi CA cenderung semakin tinggi. Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat memperoleh sertifikasi CA mahasiswa prodi sarjana akuntansi FEB Unud. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penghargaan finansial yang akan didapat menyebabkan minat memperoleh sertifikasi CA cenderung semakin tinggi. Tingkat pemahaman berpengaruh terhadap minat memperoleh sertifikasi CA mahasiswa prodi sarjana akuntansi FEB Unud. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman menyebabkan minat memperoleh sertifikasi CA cenderung semakin tinggi.

Saran yang diberikan bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi serta acuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait dengan akuntan beregister negara. Berdasarkan hasil tersebut, maka disarankan untuk instansi perguruan tinggi khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana agar lebih mensosialisasikan tentang Peraturan Menteri Keuangan No.216/PMK.01/2017 serta cara ataupun syarat untuk mendapatkan sertifikasi CA. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengadakan pelatihan, workshop yang dapat mendorong keinginan mahasiswa untuk memperoleh sertifikasi Chartered Accountant. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain seperti pelatihan profesional, lingkungan, risiko profesi, sikap, jenjang karir, kompensasi yang memiliki pengaruh terhadap minat memperoleh sertifikasi CA yang tidak diteliti oleh peneliti dan disarankan agar memperoleh data terbaru terkait perkembangan keanggotaan IAI karena keterbatasan waktu penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham H. Maslow. (1970). *Motivation and Personality*. New York: Harper & Row Publisher
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Addison-Wesley, Reading, MA.
- Ananda, A. D., & Ratnadi, N. M. D. (2021). Minat Mahasiswa Akuntansi Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant. *E-Jurnal Akuntansi*. 31(9).
- Aniswatin, Afifudin, & Junaidi. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *E-JRA*. 9(2). 47-57.
- Babulu, N. L., & Redjo, P. R. D. (2022). Factors Affecting The Interest of Accounting Students to Take Professional Accountant Certification. *Jurnal Ekonomi*. 11(3). pp 630-636.
- Dary, A. W., & Ilyas, F. (2019). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*. 7(1). 51-60.
- Dewi, N. L. P. T., & Yadnyana, I. K. (2020). Impact of Social Motivation, Career Motivation, Quality Motivation and Length Of Education On Student's Interest In Attending Accounting Professional Education. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*. 4(7). pp. 339-347.
- Ekasari, P. C. A., & Dewi, L. G. K. (2022). Motivasi, Tingkat Pemahaman, Persepsi Biaya dan Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(7), 1785-1798
- Endayani, A. Y., Witono, B. (2021). Pengaruh Tingkat Pemahaman, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant. *Proceeding Seminar Nasional & Call for Papers*. Surakarta.

- Erawati, N. K. A. A., Ekawati, N. W., Sukaatmadja, I. P. G., & Setiawan, P. Y. (2020). The Influence of Motivation on The Intention of Accounting Students in Denpasar to Take The Chartered Accountant (CA) Exam. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 4(8), 210-221.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, F. (2021). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkariir Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 5(2), 148-158.
- Harianti, S. S., & Taqwa, S. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E-Journal UNP*. 5(2).
- Hasim, F., Darmayanti, N., & Dientri, A. M. (2020). Analysis of Factors that Influence Accounting Students Choose Career As A Public Accountant. *Journal of Auditing , Finance, and Forensic Accounting*. 8(1)
- Haya, A. F. (2022). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karier, Motivasi Ekonomi, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi Certified Professional Management Accountant (CPMA). Tesis. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2018). <http://iaiglobal.or.id/v03/CA/menjadi-CA>
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2023). Daftar Pemegang CA. <https://web.iaiglobal.or.id/Keanggotaan/utama-aktif>
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2023). Persyaratan Peserta Ujian CA. <https://web.iaiglobal.or.id/SertifikasiIAI/Persyaratan%20Peserta%20Ujian%20CA>
- Iliha, J. & Syafrizal, D. (2017). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 4(3), 56-64.
- Karimah, L. A. (2020). Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952
- Kedisan, A. A. V., Ratnadi, N. M. D., Putri, I G. A. M. A. D., Mimba, N. P. R. H. & Sisdyani, E. A. (2023). Theory of Planned Behavior on The Implementation of Environmental Management Accounting. *Jurnal Ilmiah Akuntansi and Bisnis*, 18(1), 115-133
- Laksmi, A. C., & Al Hafis, S. I. (2019). The Influence of Accounting Students' Perception of Public Accounting Profession: A Study from Indonesia. *Journal of Contemporary Accounting*. 1(1), 47–63. <https://doi.org/10.20885/jca.vol1.iss1.art5>
- Lasmana, A. & Kustiana, E. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akunida*. 6(1). 39-51
- Lestari, B. W., Rispyanto, & Kristanto D. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. 14(3). 371-379.
- Litdia (2020). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi dan Biaya Ujian Terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA). *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)*. Jakarta.
- Maria, U. C., & Indriyana, P. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Iain Surakarta Dalam Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak. *Doctoral Dissertation*. IAIN Surakarta.
- Marsintauli, F., Situmorang, R., & Suminar, S. (2022). Understanding The Driver's Factors for Choosing an Accounting Student's Career as A Professional Accountant. *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal*. 4(2). pp. 133-144.
- Menteri Keuangan. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara (2014). Indonesia

- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karier Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248-256.
- Nisa, S. (2019). Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant (CA) pada Universitas Islam Swasta di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6(1), 64–73.
- Rejeki, K. S., Supeno, S., & Faturahman, A. (2019). Understanding the Intentions of Accounting Students to Pursue Career as a Professional Accountant. *Binus Business Review. Binus Journal*. 10(1). 11-19
- Rosyadi, R. I., & Sari, S. P. (2018). Analysis of Factors that Influence the Interest of Accounting Students Following Accounting Professional Education. *International Summit on Science Technology and Humanity (ISETH)*, pp. 310– 318.
- Salsabila, A., Sya'ban, M., & Maharani, R. (2022). The Effect of Motivation, Understanding, Attitude, Subjective Norms, Perception Behavior Control on Accounting Student's Intention to Follow Chartered Accountant (CA) Certification. *International Journal of Economics and Management Studies*. 9(3). pp. 35-47.
- Setianto, A. I., & Harahap, Y. A. (2017). Factors Affecting The Interests of Accounting Students Study Program Selection Career Public Accountants. *Journal of Applied Managerial Accounting*. 1(1). pp 51-61.
- Setyawan, S., & Iswanaji, C. (2019). Pengaruh Motivasi Akuntan Terhadap Minat untuk Memperoleh Gelar Chartered Accountant (CA) di Wilayah Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 327–342.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmawati, P., & Suputra, I. (2022). Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Memperoleh Sertifikasi Profesi Chartered Accountant (CA). *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3), 697-706.
- Sumaryono. 2016. *Pengujian Pengaruh Theory Of Planned Behavior dan Tingkat Pemahaman Mengenai Chartered Accountant Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant*. Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suri, M. E., Wardoyo, C., & Pujiningsih, S. (2020). The Meta Analysis of Career Selection by Accounting Students to be a Professional Accountant. *International Journal of Business, Economics, and Law*. 21(5). pp. 150-160.
- Tirta, G. D., & Asmeri, R. (2020). Minat, Motivasi, dan Tingkat Pengetahuan Akuntansi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta Dalam Melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Di Kota Padang. *Pareso Jurnal*. 2(4). 337-346.
- Umar, I. (2014). Factors Influencing Students' Career Choice in Accounting: The Case of Yobe State University. *Research Journal of Finance and Accounting*. 5(17).
- Utama, F., & Ardana, Y. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian Chartered Accountant dengan Pendekatan TPB . *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(2), 71–83.
- Wen, L., Yang, H. C., Bu., D., Diers, L., & Wang, H. (2018) Public AccountingVs Private Accounting, Career Choice of Accounting Students In China. *Accounting In Emerging Economies*. 6(1). 13-32
- Wicaksono, Y. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, dan Tipe Kepribadian Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Fakultas Ekonomi UNY*. 6(3). 1-19.
- Yadnyana, I. K., & Dewi, N. L. P. T. (2020). What Determines Interest in Becoming a Student of Professional Accounting?. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 1119-1127.